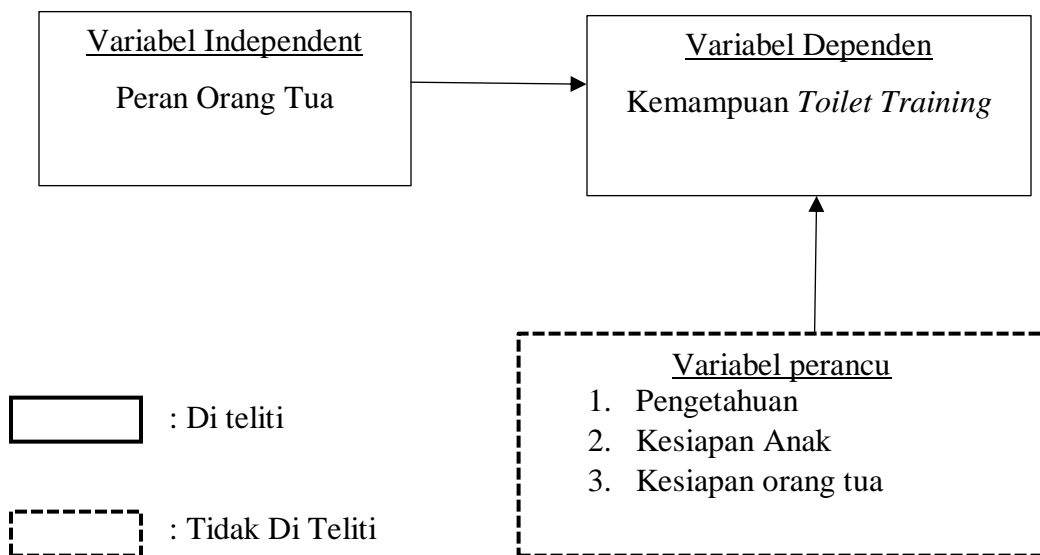


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual merupakan abstraksi dari realitas sehingga sebuah teori dapat di komunikasikan dan di bentuk yang menjelaskan hubungan antar variabel (variabel yang di teliti dan variabel yang tidak di pelajari secara setara) kerangka konseptual akan membentuk peneliti menghubungkan hasil dengan teori (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah variabel independen yaitu peran orang tua sedangkan variabel dependen yaitu kemampuan *toilet training* anak usia *toddler* sehingga kerangka konsep peneliti ini sebagai berikut.



Gambar 3.1 Kerangka konsep: Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan *Toilet Training* pada Anak Usia *Toddler* di Taman Posyandu Desa Badas





3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atas masalah-masalah secara teoritis atau jawaban sementara yang masih perlu di uji kebenarannya melalui fakta-fakta pengujian, hipotesis dilakukan dengan menggunakan suatu analisa statistik. Hipotesisi merupakan suatu jenis proporsi yang di rumuskan sebagai jawaban tentative atas suatu masalah dan kemudian di uji secara empiris. (Sugiono, 2012).

Tipe hipotesis pada penelitian ini adalah asosiatif yaitu pernyataan yang menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel. Hipotesisi penelitian ini merupakan hasil sementara atau jawaban sementara dari suatu peneliti. Hipotesis penilaian ini adalah:

“Ada Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan *Toilet Training* Anak Usia *Toddler* di Taman Posyandu Desa Badas Kecamatan Sumobito”